

ABSTRAK

Dhea Afrizal Rakasiwi (1148020065) “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang *Go Public* Sebelum Dan Sesudah *Right Issue* (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2015-2016)”.

Masalah yang melatarbelakangi adanya penelitian ini adalah karena banyak perusahaan yang masih tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan *right issue* dan ketidaksamaan antara teori dan kenyataan. *Right issue* merupakan pemberian hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru dengan harga yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar (Fahmi, 2014). Kinerja keuangan yang diambil adalah rasio keuangan, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi antara satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2010). Rasio keuangan yang diukur adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue*.

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, *return on equity*, *return on assets*, *net profit margin* dan *price earning ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang melakukan *right issue* tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 4 sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji t berpasangan dan uji tanda. Tingkat kesalahan atau signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *current ratio*, *debt equity ratio*, *total assets turn over*, *return on equity*, *net profit margin* dan *price earning ratio* serta *return on assets* karena data terdistribusi tidak normal sehingga analisis menggunakan uji tanda dengan tingkat signifikan 5% yang menunjukkan tidak ada perbedaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penambahan saham baru seharusnya mampu mewakili perkembangan struktur modal kearah yang optimal.

Kata Kunci: Studi Peristiwa, *Right Issue*, Kinerja Keuangan

